BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Secara umum metode Penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tuuan dan kegunaan. Desain penelitian merupakan suatu langkang-langkah penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk menjalankan suatu penelitian. Penelitian dapat dimulai dengan merencanakan pemilihan data, mengumpulkan data yang ditemukan dan didapat, kemudian menaganalisis data untuk dijadikan sebagai data penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode deskritif Kualitatif. Maksud dari penelitian kualitatif peneliti mencari data dengan menganalisis secara terstrukur berdasarkan fenomena yang nyata dilpangan dan melalui observasi yang dilakukan oleh peneliti. Penelitian ini bermaksud untuk memberikan gambaran mengenai Implementasi Kebijakan Program Rehabilitasi Rumah Tidak Layak Huni di Kota Cimahi. Suatu program yang berdasar pada kondisi sosial dan diharapkan program yang akan tepat sasaran dan mampu menjadi salah satu program untuk mengetaskan kemiskinan di Indonesia khususnya Kota Cimahi.

3.2 Informan Penelitian

Dalam menentukan informan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan cara dengan purposive, yang mana purposive ini adalah memilih orang-orang tertentu mewakili narasumber data yang diperlukan untuk mengetahui lebih lanjut Implementasi Kebijakan Program Rehabilitasi Rumah Tidak Layak Huni di Kota Cimahi. Karena dalam masalah penelitian ini harus ditinjau lebih dalam dengan cara mewawancarai orang atau lembaga yang terlibat dalam program ini. Sehingga dapat memudahkan peneliti mendapatkan informasi mengenai objek dari penelitian. Informan dalam penelitian ini terbagi dari:

- Informan aparatur yang melayanani Rehabilitasi Rumah Tidak Layak
 Huni di Kota Cimahi yang terdiri dari :
 - a. Kepala Seksi Penataan, Pengendalian Perumahan dan Permukiman Daerah Kota Cimahi. Alasan peneliti memilih kepala seksi . Kepala Seksi Penataan, Pengendalian Perumahan dan Permukiman, karena beliau sebagai pelaksana kegiatan Rehabilitasi Rumah Tidak Layak Huni.
 - b. Staff Seksi Penataan, Pengendalian Perumahan dan Permukiman Daerah Kota Cimahi. Alasan peneliti memilih Staff Seksi Penataan, Pengendalian Perumahan dan Permukiman, karena bertanggung jawab atas administrasi mengenai kegiatan Rehabilitasi Rumah Tidak Layak Huni di Kota Cimahi

- c. Lembaga Kemasyarakatan RT/RW. Alasan peneliti memilih RT/RW, Karena beliau sebagai Lembaga kemasyarakatan pengurus dimana tempat pelaksanaan Program berlangsung.
- 2. Informan dari kalangan masyarakat peneliti memilih 15 unsur yang bersentuhan langsung dengan Program tersebut, diantaranya :
 - a. Penerima Bantuan Pembangunan Rumah Tidak Layak Huni.
 Alasannya karena Program tersebut yang merasakan langsung baik atau tidaknya adalah penerima bantuan Program Rehabilitasi Rumah Layak Huni tersebut.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

3.1.1 Studi Pustaka

Penyusunan penelitian ini berdasarkan pengumpulan data dari beberapa bahan-bahan berupa tulisan, buku, jurnal, dokumen, dan penjaringan data hasil dari peneliti dahulu, karena dalam penelitian ini tidak cukup apabila ditinjau dari satu sumber, tentunya harus dari beberapa sumber agar lebih terlihat dan mengetahui bagaimana program ini relevan atau tidaknya.

3.2.2 Studi Lapangan

Penelitian ini banyak keterkaitannya dengan tim teknis pelaksana ataupun masyarakat, maka dari itu dalam melakukan studi lapangan peneliti menggunakan cara-cara yang diantaranya :

a. Observasi

Dengan observasi yakni dengan melakukan pengamatan langsung terhadap keberlangsungan Program rehabilitasi rumah tidak layak huni di Kota Cimahi, proses kegiatan yang terjadi di Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kota Cimahi, selain itu peneliti melakukan pengamatan dengan cara mendengarkan apa yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini berlangsung di sekitar masyarakat yang pernah mendapatkan bantuan rehabilitasi rumah tidak layak huni di Kota Cimahi

b. Wawancara

Kemudian penelitian ini dengan melakukan beberapa wawancara terhadap pihak-pihak terkait dengan program rehabilitasi rumah tidak layak huni ini diantaranya dengan Dinas terkait Dinas Perumahan dan Permukiman yang dalam hal ini sebagai pelaksana adalah Seksi Penataan dan Pengendalian Perumahan dan Permukiman Kota Cimahi , beberapa pengurus RT/RW di Kota Cimahi, dan Masyarakat yang mendapatkan bantuan program rehabilitasi rumah tidak layak huni di Kota Cimahi.

3.4 Uji Keabasahan Data

Pengujian keabsahan data yang dilakukan oleh peneliti pada tahap penyaringan data, dan apabila data yang diperoleh sudah memadai maka peneliti

akan melakukan observasi kembali ke lapangan untuk melakukan pengumpulan data, sehingga data yang diambil memiliki nilai validitas yang tinggi

Uji keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi data, yaitu pengecekan data dari berbagai sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Sumber dalam triangulasi teknik ini adalah aparatur Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman , Masyarakat .Hasil data yang diperoleh seperti hasil wawancara lalu dilakukan pengecekan yang dilakukan peneliti melalui observasi, dan sumber dokumentasi yang berhubungan dengan penelitian.

3.5 Teknik Analisa data

Setelah semua data sudah dikumpulkan dan diuji keabsahannya, maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data yang didapat dari informan dari hasil observasi di kantor Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kota Cimahi.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik ini memerlukan strategi dalam mengamati secara natural dalam mendekati suatu suasana penentuan proposisi sebelumnya.

Hasil pengumpulan data yang sudah terkumpul kemudian dikelompokan berdasarkan jenisnya. Analisis data dilakukan berdasarkan temuan data pada saat observasi. Kemudian hasil dari analisis tersebut disimpulkan. sehingga peneliti dapat menjawab rumusan masalah, menjelaskan fenomena yang terjadi dalam penelitian yang telah di lakukan oleh peneliti. Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti, sebagai berikut:

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Tahap reduksi data dilakukan untuk memilih data yang dianggap benar dan sesuai dengan penelitian yang di ambil, menggolongkan data yang diperoleh peneliti pada saat melakukan observasi di kantor Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kota Cimahi dan di rumah masyarakat yang pernah mendapatkan bantuan rehabilitasi rumah tidak layak huni yang terdiri dari perwakilan 1 orang dari setiap kelurahan yang terdiri dari 15 kelurahan. Kemudian memfokuskan hal – hal yang penting mengenai Implementasi Kebijakan Program Rehabilitas Rumah Tidak Layak Huni di Kota Cimahi. Setelah mencari titik temu pembahasan masalah dalam penelitian, sehingga data yang di reduksi akan memberikan gambaran dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data yang lainnya.

2. Data Display (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, selanjutnya dibuat penyajian data. Penyajian data yang dilakukan peneliti dengan cara penyusunan informasi mengenai rehabilitasi rumah tidak layak huni di Kota Cimahi. Setelah itu peneliti menarik sebuah kesimpulan dari informasi yang didapat kemudian menyusun kembali kedalam bentuk uraian singkat selanjutnya peneliti membuat uraian tersebut dalam bentuk naratif.

3. Conclution Verification (Penarikan Kesimpulan)

Setelah penyajian data, Tahap selanjutnya yang peneliti lakukan adalah melihat kembali data yang didapat dilapangan untuk lebih mengetahui mengenai program tersebut. Peneliti kemudian menarik kesimpulan dari data yang sudah terkumpul melalui observasi lapangan serta pemahaman yang akurat.

3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti melakukan penelitian di Kota Cimahi khususnya di Kantor Pemerintahan Dinas Perumahan dan Permukiman Kota Cimahi Gedung C Lantai 4. Selain itu peneliti akan langsung ke lapangan ke berbagai titik tempat pelaksanaan Program tersebut.

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

No	Kegiatan	2019						
		Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags
1	Pengajuan Judul							
2	Penyusunan UP							
3	Seminar UP							
4	Persiapan Penelitian							
5	Pengumpulan Data							
6	Pengolahan Data							
7	Analisis Data							
8	Bimbingan Skripsi							
9	Penyusunan Skripsi							
10	Sidang Skripsi							